

Yth,
Bapak Wakil Presiden RI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Kesehatan dan Perlindungan sentiasa menyertai Bapak Wakil presiden dimana saja berada.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALI HANAFIAH
NIK : 1213012303830009
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 23 Maret 1983
Umur : 42 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Operator Sekolah
Alamat KTP : Jl. Madarasah Link.03 Panyabungan II

Menyampaikan aspirasi dan permohonan kepada Bapak Wakil Presiden RI yang terlampir dibawah ini:

Materi Laporan

Status Tepat Guna Tenaga Kependidikan/Tenaga Administrasi Sekolah/Operator Sekolah.

Saya sebagai tenaga kependidikan di Sekolah SD IT AL FURQON MADINA, dan sebelumnya saya mengawali pengabdian sejak juni 2009, sebagai guru mapel TIK saat itu masih berstatus mahasiswa di SDN 088 Panyabungan. Dan saat itulah saya mengirim surat elektronik/email kepada kementerian pendidikan, mengajukan ide solusi untuk penuntasan tenaga honorer agar dijadikan sebagai tenaga outsourcing, pda saat itu gambaran saya makna outsourcing adalah pekerja dengan sisitem kontrak dan diberikan semisal pesangon. Berangkat dari pemahaman itu, saya menyampaikan ide, dimana honorer diangkat saja sebagai tenaga kontrak dengan durasi 5 atau 10 tahun. Alasannya adalah, agar honorer yang terpilih akan lebih disiplin dan meningkat kinerjanya juga berhemat sehemat mungkin demi masa depannya karena jatah hanya diberikan 5 atau 10 tahun..dan ditambah uang atau modal hidup selepas itu. Kemudian alasannya adalah agar terjadi rolling diantara generasi anak bangsa,untuk mengurangi estafet angka pengangguran. Kemudian modal hidup itulah nantinya dijadikan sebagai pegangan untuk mengolah masa depannya. Apabila ini dijalankan, maka si honor yang di angkat tadi akan lebih disiplin dalam finansial dan masa depannya,,kecuali mereka ingin foya-foya. Saya sampaikan juga, digaji 5 sampai 10 tahun dan ada pesangon, jika tidak juga merubah martabat hidupnya,bukan negara lagi yang salah, memang personalnya.

Alhamdulillah, setelah lebih kurang 10 tahun, baru terealisasi persis yang saya sampaikan kala itu. Meskipun penamaannya yang lebih adil adalah PPPK Namun teknis dan revisinya di soal 5 atau 10 tahun masih menjadi perbincangan yang hangat saat saya mengikutinya dimedia.ada pro

dan kontra, padahal ini adalah solusi untuk mendisiplinkan finansial para honorer.. Apabila dibuatkan foya-foya atau mendaftarnya saja misal harus bayar pada oknum tertentu, hasilnya tetap meskipun 50 tahun digaji,tetap tidak akan cukup.

Dan jikalau di kemdibud entah masa Bapak M.Nuh atau Pak Anies, atau siapa saja yang memang format PPPK diambil dari usulan yang saya sampaikan. Maka inilah saya Pak.

Namun, pada penyampaian surat ini juga kami memohon kepada Bapak Wakil presiden untuk memperhatikan juga operator sekolah yang berijazah SMA, saya memang masih berijazah SMA, dikarenakan dahulu pihak kampus saya men DO sepihak, tanpa surat panggilan atau surat keterangan yang jelas dan sudah mendaftar Universitas Terbuka,namun masih terkendala biaya karena sudah berumah tangga. Demi bisa mengikuti alur dari kesejahteraan dalam lingkup pendidikan Indonesia. Dengan Ijazah s1, guru dengan mudah dapat fasilitas sekarang. Dan opeartoe juga tidak kalah penting, karena operator juga menginput data yang mana data awal itu dia pakai seumur hidupnya. Baik untuk keperluan administrasi birorasi bernegara atau lainnya. Berangkat dari latar belakang inilah, saya memohon kepada Bapak Wakil Presiden agar mempreriotaskan operator sekolah agar diangkat kiranya menjadi PPPK juga meski dengan ujazah SMA, dan saya kira nominal penggajian tidak harus sama denga ijazah s1, karena dengan jalan pengabdian ini, kiranya bisa menaikkan taraf hidup seperti kami yang kesusahan ini. Gaji hanya 500ribu untuk dua sekolah, belum lagi uang bayar sewa rumah. Untuk mencari kerjaan lain belum bisa karena dahulu juga pernah penyakit TB. Jadi mohonlah Pak Wakil presiden, kami dipreriotaskan untuk jadi PPPK.

Demikian surat ini saya sampaikan, besar harapan saya dapat tercapai
Wassalamu;alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat saya

ALI HANAFIAH